

# HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENDIDIKAN IBU MENYUSUI DENGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI BPS UMU HANI KASIHAN BANTUL YOGYAKARTA TAHUN 2011<sup>1</sup>

## INTISARI

Siti Murdiyanti,<sup>2</sup> Hamam Hadi,<sup>3</sup> Dian Puspa Rini<sup>4</sup>

**Latar Belakang:** Derajat kesehatan anak mencerminkan derajat kesehatan bangsa, sebab anak menjadi generasi penerus yang memiliki kemampuan dalam meneruskan pembangunan bangsa. Di propinsi DIY cakupan pemberian ASI eksklusif tergolong masih rendah dan cenderung menurun terbukti sebesar 39,99% pada tahun 2008 menjadi 34,56% pada tahun 2009. Faktor yang mempengaruhi rendahnya pemberian ASI eksklusif diantaranya pengetahuan ibu terhadap pemberian ASI secara eksklusif, promosi susu formula dan makanan tambahan.

**Tujuan:** Untuk mengetahui hubungan antara tingkat pendidikan ibu menyusui dengan pemberian ASI eksklusif di BPS Umu Hani Kasihan Bantul Yogyakarta tahun 2011.

**Metode Penelitian:** Jenis penelitian observational dengan rancangan *cross-sectional*. Subjek penelitannya ibu menyusui dengan usia bayi 6-12 bulan di BPS Umu Hani Kasihan Bantul yang berjumlah 44 responden. Data yang digunakan adalah data primer. Hubungan antara variabel penelitian dianalisis dengan *chi square*.

**Hasil:** Ada hubungan antara tingkat pendidikan ibu menyusui dengan pemberian ASI eksklusif. Tingkat pendidikan ibu menyusui di BPS Umu Hani Bantul yaitu SD sebanyak 25%, SMP 25%, SMA 43,2% dan perguruan tinggi 6,8%. Jumlah ibu menyusui di BPS Umu Hani Bantul yang memberikan ASI eksklusif sebanyak 61,4% dan 38,6% tidak memberikan ASI eksklusif. Ibu yang berpendidikan tinggi di BPS Umu Hani memberikan ASI eksklusif sebanyak 86,4% dan yang berpendidikan rendah memberikan ASI eksklusif 36,4%.

**Kata kunci :** Tingkat pendidikan, pemberian ASI eksklusif